



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 19 Desember 2020

Halaman: 2

WAJAH BARU SIMPANG TUGU

Perkuat Sumbu Filosofi Yogyakarta

JETIS (MERAPI) - Penataan kawasan simpang Tugu Pal Putih Yogyakarta telah selesai dan diresmikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X secara virtual. Penataan kawasan simpang Tugu itu untuk memperkuat ruang sumbu filosofi dan penanda Kota Yogyakarta.

"Tugu (Yogyakarta) sebagai bagian kawasan strategis, guna memperkuat satuan ruang strategis sumbu filosofi, pada tahun 2020 ini ditata kembali," kata Sri Sultan HB X saat peresmian secara virtual, Jumat (18/12).

Sultan menyampaikan, sejak pembangunan kembali Tugu Pal Putih setelah Tugu Golong Gilig runtuh akibat gempa tahun 1867, hanya ada pekerjaan perawatan dan penataan kawasan di sekeliling Tugu. Pada tahun 2015 dibangun miniatur Tugu Golong Gilig sesuai desain awal agar masyarakat memahami perjalanan sejarah dan falsafah Tugu Yogyakarta.

"Jalan di sekeliling Tugu Yogyakarta ditata dengan pola yang sama di Titik Nol Kilometer dan Panggung Krapyak. Didukung penataan jalur pe-

destrian di sekitar Tugu Yogyakarta lebih memperkuat Tugu sebagai *landmark* Kota Yogyakarta," paparnya.

Dia menuturkan, semua penataan itu termasuk sub penataan kawasan Alun-alun Utara, Malioboro dan sub kawasan Stasiun Tugu dimaksudkan untuk memperkuat tatanan fisik sebagai derivasi intangible dari konsep sumbu filosofi Panggung Krapyak, Kraton dan Tugu. Penataan itu selanjutnya ditujukan untuk memperkuat konsep usulan Yogyakarta kota filosofi ke Unesco, organisasi Pendidikan Keilmuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Dalam kesempatan itu juga diresmikan penataan pedestrian Sudirman dan KH Dahlan serta Pasar Prawirodaman. Dia berharap revitalisasi pasar

tidak hanya difokuskan pada aspek fisik, tapi juga revitalisasi manajemen, ekonomi dan sosial budaya. Penataan Tugu Yogyakarta menggunakan anggaran sekitar Rp 9,5 miliar, pedestrian Sudirman Rp 11,25 miliar dan KH Dahlan Rp 7 miliar serta lantai 4 Pasar Prawirodaman Rp 2 miliar dari dana keistimewaan DIY yang dikelola Pemkot Yogyakarta.

"Penataan simpang Tugu juga menurunkan kabel udara dengan membuat ducting untuk kabel listrik PLN dan kabel fiber optik (FO). Dipasang bolard mengitari Tugu untuk mengamankan bangunan bersejarah. Di pedestrian Sudirman ditata menurunkan kabel FO, taman dilengkapi berbagai fasilitas seperti penyiram otomatis berbasis android, kursi dan lampu," jelas Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Pihaknya mengajak masyarakat untuk ikut merawat seluruh fasilitas tersebut. Salah satunya dengan bertindak bijak saat mengambil swafoto. Dia berharap dengan tampilan baru kawasan Tugu Yogyakarta akan meningkatkan geliat



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi usai memotong bunga menandai kawasan Tugu Yogyakarta setelah diresmikan secara virtual oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

pariwisata di Kota Yogyakarta. "Penataan ini semakin memperkuat ikon Yogyakarta. Ke depan kami akan tetap melanjutkan penataan pedestrian di Sudirman. Harapan

nya kawasan Tugu sampai Kotabaru menjadi satuan ruang strategis jadi bagian destinasi wisata," ucap Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005